

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil usaha milik daerah, dan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah. Berdasarkan UU No. 34 Tahun 2000, Pajak daerah dibedakan antara tingkat pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat wilayah Kabupaten Bogor memungut pajak provinsi dan dapat pula tidak memungut apabila potensinya kurang memadai dan/atau disesuaikan dengan kebijakan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Pajak yang dipungut oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor adalah pajak pada provinsi antara lain adalah Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah.

Sumber pendapatan di daerah yang potensial yaitu penerimaan pajak daerah yang memberikan kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan daerah, salah satunya berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya, yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga bergerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat berat dan alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor yang tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dilakukan di Bapenda Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor. Untuk memaksimalkan penerimaan pajak daerah perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat/wajib pajak dalam memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Adanya pemberlakuan penetapan dan pemungutan pajak dan retribusi daerah, akan berdampak pada kehidupan masyarakat secara langsung melalui pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, maka dari itu pemungutan ini harus dipahami oleh masyarakat. Salah satu jenis pajak daerah yang potensinya semakin berkembang adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak Daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor ini pemungutannya dikenakan kepada masyarakat wajib pajak dan badan sebagai pencerminan kewajiban di bidang perpajakan.

Salah satu Badan Pendapatan Daerah baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat di wilayah Kabupaten Bogor memiliki wewenang untuk memungut pajak daerah salah satunya memungut Pajak Kendaraan Bermotor. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis mengambil judul tugas akhir “ **TINJAUAN PEMUNGUTAN PAJAK**

## KENDARAAN BERMOTOR DI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT WILAYAH KABUPATEN BOGOR”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Apa itu Pajak Kendaraan Bermotor?
- 2. Apa sajakah Subjek, Objek Pajak Kendaraan Bermotor?
- 3. Bagaimana Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor?
- 4. Bagaimana Alur Mekanisme Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor?
- 5. Bagaimana pencatatan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor?
- 6. Bagaimana penerimaan dan kontribusi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor?



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir yang mengangkat topik penggabungan atas penerimaan pendapatan kendaraan bermotor ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan apa itu Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Menguraikan apa sajakah Subjek, Objek Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Menguraikan bagaimana Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor.
4. Menguraikan alur mekanisme dan pengendalian internal Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor.
5. Menguraikan bagaimana pencatatan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor.
6. Menguraikan penerimaan dan kontribusi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor.

### 1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang akan dicapai dari penulisan laporan tugas akhir dari Bapenda Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor:

1 Bagi Bapenda Provinsi Jawa Barat Wilayah Kabupaten Bogor, penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pajak kendaraan bermotor.

2 Bagi Sekolah Vokasi IPB, penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi informasi, referensi dan wawasan mengenai pajak kendaraan bermotor.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

